

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK
DENGAN TERAPI PIJAT *MEDOMA* PADA
LANSIA DI RUANG DEI SAABISU
SHIJONAWATESOU OSAKA
TAHUN 2025**



Oleh :
KADEK SINTYANI
NIM. P07120324047

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2025**

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK
DENGAN TERAPI PIJAT *MEDOMA* PADA
LANSIA DI RUANG DEI SAABISU
SHIJONAWATESOU OSAKA
TAHUN 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan**

**Oleh :
KADEK SINTYANI
NIM. P07120324047**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2025**

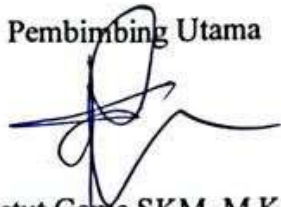
**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK
DENGAN TERAPI PIJAT *MEDOMA* PADA
LANSIA DI RUANG DEI SAABISU
SHIJONAWATESOU OSAKA
TAHUN 2024**

**Diajukan oleh :
KADEK SINTYANI
NIM. P07120324047**

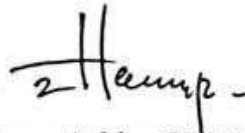
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



I Ketut Gama SKM.,M.Kes
NIP. 196202221983091001

Pembimbing Pendamping



Dr. K.A. Henny Achjar, SKM.,M.Kep.,Sp.Kom
NIP. 196603211988032001

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep.Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK
DENGAN TERAPI PIJAT *MEDOMA* PADA
LANSIA DI RUANG DEI SAABISU
SHIJONAWATESOU OSAKA
TAHUN 2024**

Diajukan oleh :
KADEK SINTYANI
NIM. P07120324047

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : JUMAT
TANGGAL : 10 JANUARI 2025**

TIM PENGUJI

- | | | | |
|---|--|-----------|---------|
| 1 | Dr. I Wayan Suardana, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP. 197201091996031001 | (Ketua) | (.....) |
| 2 | I Gusti Ketut Gede Ngurah. S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 196303241983091001 | (Anggota) | (.....) |
| 3 | Ketut Sudiantara, A Per.Pen, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 196808031989031003 | (Anggota) | (.....) |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Made Sukarja, S.Kep.Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

**NURSING CARE FOR PHYSICAL MOBILITY DISORDERS
WITH MASSAGE THERAPY MEDOMA IN
ELDERLY IN DEI SAABISU ROOM
SHIJONAWATESOU OSAKA
YEAR 2024**

Kadek Sintyani

*Nurse Professional Study Program, Ministry of Health Polytechnic of Denpasar
Email: dekyasintya12@gmail.com*

ABSTRACT

The aging process can cause impaired physical mobility. One way to overcome impaired physical mobility is medoma massage therapy. The purpose is to determine the description of nursing care for impaired physical mobility with medoma massage therapy in the Dei Saabisu Shijonawatesou Osaka room in 2024. The assessment conducted on 2 patients (Mr. N and Mr. W) with complaints of difficulty moving both legs spontaneously, lower extremity muscle strength of 4, and decreased range of motion (ROM). The nursing diagnosis impaired physical mobility related to decreased muscle strength. The interventions provided the form of mobilization support consisting observation, therapeutic, and education. Implementation is carried out 3 x 30 minutes providing medoma massage therapy with a pressure of 45 for 15 minutes. The evaluation results showed physical mobility in both patients increased significantly after intervention, evidenced by the patients being able to move both legs more easily, muscle strength of both lower extremities 4, and range of motion (ROM) increased significantly. Conclusion obtained that medoma massage therapy effective in the elderly with nursing problems of impaired physical mobility. Nurses are expected increase the provision of medoma massage therapy alternative therapy and companion pharmacological therapy increasing physical mobility in the elderly.

Keywords: *Nursing Care, Physical Mobility Disorders, Massage Therapy Medoma*

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK
DENGAN TERAPI PIJAT *MEDOMA* PADA
LANSIA DI RUANG DEI SAABISU
SHIJONAWATESOU OSAKA
TAHUN 2024**

Kadek Sintyani

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: *dekyasintya12@gmail.com*

ABSTRAK

Proses penuaan dapat menyebabkan gangguan mobilitas fisik. Salah satu cara mengatasi gangguan mobilitas fisik adalah terapi pijat *medoma*. Tujuan studi kasus yaitu untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan gangguan mobilitas fisik dengan terapi pijat *medoma* di ruang Dei Saabisu Shijonawatesou Osaka tahun 2024. Pengkajian dilakukan pada 2 pasien (Tn. N dan Tn. W) dengan keluhan sulit menggerakkan kedua kaki secara spontan, kekuatan otot ekstremitas bawah 4, dan rentang gerak (ROM) menurun. Diagnosis keperawatan yaitu gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot. Intervensi yang diberikan berupa dukungan mobilisasi yang terdiri dari observasi, terapeutik, dan edukasi. Implementasi dilakukan 3 x 30 menit dengan pemberian terapi pijat *medoma* dengan tekanan 45 selama 15 menit. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mobilitas fisik pada kedua pasien cukup meningkat setelah diberikan intervensi, dibuktikan dengan pasien bisa lebih mudah menggerakkan kedua kakinya, kekuatan otot kedua ekstremitas bawah 4, rentang gerak (ROM) cukup meningkat. Kesimpulan yang diperoleh yaitu terapi pijat *medoma* efektif diberikan pada lansia dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik. Diharapkan perawat meningkatkan pemberian terapi pijat *medoma* sebagai salah satu terapi alternatif dan pendamping dari terapi farmakologis dalam meningkatkan mobilitas fisik pada lansia.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Gangguan Mobilitas Fisik, Terapi Pijat *Medoma*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ners (KIAN) yang berjudul “Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Dengan Terapi Pijat *Medoma* Pada Lansia di Ruang Dei Saabisu Shijonawatesou Osaka Tahun 2024” tepat pada waktunya. Dalam penulisan KIAN ini, penulis menerima banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga KIAN ini dapat terselesaikan dengan optimal. Untuk itu melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam studi kasus pendidikan profesi ners Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan KIAN prodi Profesi Ners.
3. Nengah Runiari.,S,Kp.,S.Pd.,M.Kep.,Sp.Mat selaku Ketua Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membimbing & memberikan masukan dalam penyelesaian KIAN.
4. I Ketut Gama SKM.,M.Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan KIAN.
5. Dr. K.A. Henny Achjar, SKM.,M.Kep.,Sp.Kom selaku Dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan KIAN.
6. Bapak/Ibu dosen dan staff pegawai Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang turut memberikan arahan dan masukan yang berguna bagi penulis.
7. Bapak Made Sukadana yang telah memberikan kesempatan *Internship* ke Jepang dan memberikan arahan yang berguna bagi penulis.
8. Kepada orang tua penulis I Wayan Suartanayasa dan Ni Komang Rusmini, saudara penulis Ni Wayan Feby Rusyani, dan saudara penulis I Komang Adi

Saputra, sahabat, serta teman-teman yang selalu memberikan doa, semangat, fasilitas, perhatian dan motivasi kepada penulis.

9. Panti Jompo Shijonawatesou, Asai San, Kimura San, Takasaki San, Okamoto San, Hayasi San, dan Endo San yang selalu mendukung penulis secara mental dan psikis selama berproses.

Penulis berharap dapat menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga dapat menyempurnakan penyelesaian KIAN ini. Harapan penulis, semoga KIAN ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan terutama bagi penulis serta bermanfaat bagi pembaca.

Senin, 4 November 2024

Penulis



Kadek Sintyani
NIM. P07120324047

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kadek Sintyani
NIM : P07120324047
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Br. Lebah A, Desa Bukian, Payangan, Gianyar.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Dengan Terapi Pijat *Medoma* Pada Lansia di Ruang Dei Saabisu Shijonawatesou Osaka Tahun 2024” adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Osaka, 4 November 2024

Yang membuat pernyataan



Kadek Sintyani
NIM. P07120324047

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penulisan.....	7
1. Tujuan umum	7
2. Tujuan khusus.....	7
D. Manfaat Penulisan.....	8
1. Manfaat teoritis.....	8
2. Manfaat praktis.....	8
E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah.....	9
1. Metode penyusunan.....	9
2. Alur penyusunan.....	9
3. Tempat dan waktu pengambilan kasus.....	11
4. Populasi dan sampel	11
5. Jenis dan teknik pengumpulan data.....	12
6. Pengolahan dan Analisa data.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
A. Konsep Lansia.....	19
1. Definisi lansia.....	19

2.	Batasan usia lansia.....	19
3.	Tipe lansia	20
4.	Tugas perkembangan lansia	21
5.	Proses penuaan	22
6.	Perubahan pada lansia akibat proses penuaan	23
B.	Masalah Gangguan Mobilitas Fisik pada Lansia	24
1.	Definisi gangguan mobilitas fisik.....	24
2.	Penyebab gangguan mobilitas fisik.....	24
3.	Tanda dan gejala gangguan mobilitas fisik	25
C.	Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik pada Lansia	26
1.	Pengkajian	26
2.	Diagnosa keperawatan.....	30
3.	Intervensi keperawatan.....	30
4.	Implementasi keperawatan	34
5.	Evaluasi keperawatan	35
D.	Konsep Terapi Pijat <i>Medoma</i>	35
1.	Pengertian terapi pijat <i>medoma</i>	35
2.	Manfaat terapi pijat <i>medoma</i>	36
3.	Frekuensi terapi pijat <i>medoma</i>	36
4.	Indikasi terapi pijat <i>medoma</i>	37
5.	Kontraindikasi terapi pijat <i>medoma</i>	37
E.	Analisis Jurnal (PICOT).....	38
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA		41
A.	Pengkajian.....	41
1.	Data Biografi	41
2.	Riwayat Keluarga	42
3.	Riwayat Pekerjaan	43
4.	Riwayat Lingkungan Hidup	43
5.	Riwayat Rekreasi.....	44
6.	Sistem Pendukung	45
7.	Status Kesehatan.....	46
8.	Aktivitas Hidup Sehari-hari.....	47

9. Pemenuhan kebutuhan sehari-hari.....	50
10. Tinjauan sistem.....	54
11. Hasil pengkajian kognitif dan mental	57
B. Diagnosis Keperawatan.....	63
1. Analisa data	63
2. Diagnosis keperawatan.....	64
C. Intervensi Keperawatan.....	64
D. Implementasi Keperawatan.....	66
E. Evaluasi Keperawatan.....	71
BAB IV PEMBAHASAN.....	73
A. Analisis Asuhan Keperawatan	73
1. Pengkajian	73
2. Diagnosis keperawatan.....	74
3. Intervensi keperawatan.....	75
4. Implementasi keperawatan	77
5. Evaluasi keperawatan	78
B. Analisis Salah Satu Intervensi Inovasi (Dengan Konsep <i>Evidence Based Practice</i>).....	80
C. Alternatif Pemecahan Masalah yang Dapat Dilakukan	82
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
DAFTAR LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Gejala dan Tanda Mayor Minor Gangguan Mobilitas Fisik...	25
Tabel 2	Rencana Asuhan Keperawatan Gerontik Untuk Pasien dengan Gangguan Mobilitas Fisik.....	30
Tabel 3	Analisis Jurnal (PICOT).....	38
Tabel 4	Data biografi pasien di ruang Dei Saabisu Shjonawatesou.....	42
Tabel 5	Riwayat keluarga pasien di ruang Dei Saabisu Shjonawatesou.....	39
Tabel 6	Riwayat pekerjaan pasien di ruang Dei Saabisu Shjonawatesou.....	44
Tabel 7	Riwayat lingkungan hidup pasien di ruang Dei Saabisu Shjonawatesou.....	44
Tabel 8	Riwayat rekreasi pasien di ruang Dei Saabisu Shjonawatesou.....	44
Tabel 9	Sistem pendukung pasien di ruang Dei Saabisu Shjonawatesou.....	45
Tabel 10	Status kesehatan pasien di ruang Dei Saabisu Shjonawatesou.....	46
Tabel 11	Aktivitas hidup sehari-hari pasien di ruang Dei Saabisu Shjonawatesou.....	47
Tabel 12	Pemenuhan kebutuhan sehari-hari pasien di ruang Dei Saabisu Shjonawatesou.....	50
Tabel 13	Tinjauan sistem pasien di ruang Dei Saabisu Shjonawatesou.....	54
Tabel 14	Hasil pengkajian SPMSQ pasien di ruang Dei Saabisu Shjonawatesou.....	57
Tabel 15	Hasil pengkajian MMSE pasien di ruang Dei Saabisu Shjonawatesou.....	59
Tabel 16	Hasil pengkajian inventaris depresi GDS pasien di ruang Dei Saabisu Shjonawatesou.....	61

Tabel 17	Analisa data pasien di ruang Dei Saabisu Shijonawatesou.....	63
Tabel 18	Intervensi keperawatan pasien di ruang Dei Saabisu Shijonawatesou.....	64
Tabel 19	Implementasi keperawatan pasien di ruang Dei Saabisu Shijonawatesou.....	66
Tabel 20	Evaluasi keperawatan pasien di ruang Dei Saabisu Shijonawatesou.....	71
Tabel 21	Hasil pengkajian pasien di ruang Dei Saabisu Shijonawatesou.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan alur penyusunan Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik pada Lansia di Ruang Dei Saabisu Shijonawatesou Osaka Tahun 2024.....	10
----------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners	94
Lampiran 2 RAB Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners.....	95
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	96
Lampiran 4 Lembar PSP (<i>Informed Consent</i>)	97
Lampiran 5 SOP Terapi Pijat <i>Medoma</i>	100
Lampiran 6 Bukti Validasi Bimbingan	101
Lampiran 7 Hasil Cek Turnitin	102